

KEBENARAN TENTANG

PENGHILANG RASA SAKIT



Dillies
Percs
Juice
Hillbilly Heroin

drugfreeworld.org

MENGAPA BUKLET INI DIBUAT

Banyak sekali yang dipercekapkan di dunia ini tentang narkoba—di jalanan, di sekolah, di Internet dan TV. Sebagian benar, sebagian tidak.

Kebanyakan yang Anda dengar tentang narkoba nyatanya berasal dari mereka yang menjualnya. Mantan penjual narkoba mengaku, mereka telah mengumbar apa saja kepada yang datang pada mereka, agar mau membeli.

Jangan kena tipu. Anda perlu fakta untuk menjaga jangan sampai jadi kecanduan pada narkoba, Dan membantu teman Anda untuk tidak menyentuhnya. Itu sebabnya kami membuat buklet ini—untuk Anda.

Masukan balik Anda penting bagi kami, jadi kami sangat mengharapkan mendapat tanggapan dari Anda. Anda dapat mengunjungi kami di situs drugfreeworld.org, dan kirim email kepada kami di info@drugfreeworld.org.

Penyalahgunaan

PENGHILANG RASA SAKIT

Di saat penggunaan narkoba di Amerika sedikit menurun, penggunaan obat resep dokter sedang meningkat. Pada tahun 2007, 2,5 juta warga Amerika menyalahgunakan resep obat untuk pertama kalinya, dibandingkan dengan 2,1 juta warga yang menggunakan ganja atau marijuana untuk pertama kalinya.

Di antara para remaja, obat resep dokter adalah yang paling umum digunakan setelah ganja, dan hampir setengah dari para remaja yang menyalahgunakan obat resep dokter itu juga menggunakan penghilang rasa sakit.

Kenapa banyak orang muda beralih ke obat resep dokter untuk mendapatkan *high*?

Menurut survei, hampir 50% dari para remaja percaya bahwa menggunakan obat resep dokter jauh lebih aman daripada menggunakan narkoba yang ilegal.

Apa yang tidak diketahui oleh orang-orang muda

ini adalah resiko yang mereka ambil dengan mengkonsumsi obat pengalih pikiran yang sangat kuat ini. Penggunaan penghilang rasa sakit dalam jangka panjang dapat mengarah pada ketergantungan, bahkan bagi orang-orang yang memang diresepkan bagi mereka untuk meringankan suatu kondisi medis namun pada akhirnya jatuh ke dalam jebakan penyalahgunaan dan adiksi atau ketergantungan.

Dalam beberapa kasus, bahaya penghilang rasa sakit tidaklah tampak sampai itu sudah terlalu terlambat. Contohnya, pada tahun 2007, penyalahgunaan penghilang rasa sakit Fentanyl membunuh lebih dari 1.000 orang. Obat itu diketahui lebih kuat 30 hingga 50 kali daripada heroin.



Apa itu PENGHILANG RASA

Penghilang rasa sakit resep dokter adalah obat yang kuat yang bercampur dengan sistem transmisi saraf dari signal listrik yang kita terima sebagai luka. Kebanyakan penghilang rasa sakit juga merangsang bagian dari otak yang berhubungan dengan kesenangan. Demikianlah, untuk menahan rasa sakit, obat menimbulkan “puncak”.

Penghilang rasa sakit resep dokter yang paling kuat disebut opioids, seperti campuran opium* Itu dibentuk untuk bereaksi pada sistem saraf dengan cara yang sama seperti obat dibentuk dari opium poppy, seperti heroin. Opioids termasuk codeine, hydrocodone dan oxycodone, hydrocodone, meperidine, hydromorphone dan propoxyphene.

* opium: ekstrak/sari bunga opium yang berwarna kecoklatan dan bergetah.

SAKIT?

Oxycodone memiliki potensi terbesar untuk disalahgunakan dan paling berbahaya. Itu sangatlah kuat sekuat heroin dan mempengaruhi sistem saraf dengan cara yang sama. Oxydone dijual dalam berbagai nama penjualan seperti Percodan, Endodan, Roxiprin, Percocet, Endocet, Roxicet and OxyContin. Bentuknya berupa tablet.

Hydrocodone digunakan berkombinasi dengan zat-zat kimia dan tersedia dalam pengobatan ringan resep dokter berupa tablet, kapsul dan sirup. Nama penjualan termasuklah Anexsia, Diconid, Hycodan, Hycomine, Lorcet, Lortab, Norco, Tussionex dan Vicodin. Penjualan dan produksi dari obat ini telah meningkat secara

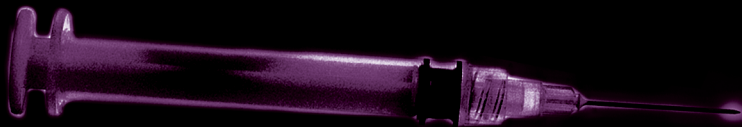
signifikan di beberapa tahun belakangan ini, karena memiliki pengalihan pikiran dan penggunaan yang haram.

Meperidine (nama merek Demerol) dan hydromorphone (Dilaudid) terdapat dalam bentuk tablet dan propoxyphene (Darvon) dalam bentuk kapsul, tapi ketiganya telah diketahui dapat dihancurkan dan disuntikkan, dihirup atau dihisap. Darvon, dilarang di UK sejak 2006, termasuk di dalam 10 besar obat-obatan yang dilaporkan menyebabkan kematian karena penyalahgunaannya di Amerika. Dilaudid, dianggap lebih kuat delapan kali daripada morfin, sering disebut “drug store heroin” di jalanan.



"Pada usia 20 tahun, saya menjadi seorang pecandu narkotika* yang bermula dari resep dokter karena operasi bedah. Dalam beberapa minggu berikutnya [operasi tersebut] selain saya menyalah gunakan tablet dengan menelan, saya menghancurkan tablet kecil-kecil sehingga membuat saya mampu untuk merusak mekanisme pembebasan yang terkendali dan saya juga menelan atau menghirup obat. Dapat pula disuntikkan untuk mendapatkan perasaan yang sama dengan suntikan heroin. Penarikan diri secara fisik dari obat bukanlah penderitaan kesakitan yang singkat."

—James



* narkotika: obat yang mempengaruhi sistem saraf pusat (otak dan tulang belakang), yang dapat menyebabkan pening, kurangnya koordinasi dan ketidaksadaran.

Nama pasaran untuk Penghilang rasa sakit

Nama Generik

Oxycodone

Hydrocodone

Propoxyphene

Hydromorphone

Meperidine

Nama Merek

OxyContin, Percodan,
Percocet, Roxiprin,
Roxicet, Endodan,
Endocet

Anexsia, Dicodid,
Hycodan, Hycomine,
Lorcet, Lortab, Norco,
Tussionex, Vicodin

Darvon

Dilaudid

Demerol

Nama Pasaran

Oxy 80s, oxycotton,
oxycet, hillbilly heroin,
percs, perks

pain killer, vikes,
hydros

pinks, footballs, pink
footballs, yellow
footballs, 65's, Ns

juice, dillies, drug street
heroin

demmies, pain killer



Pemahaman mengapa obat penghilang rasa sakit **MENJADI** sangat candu

Penghilang rasa sakit Opioid menghasilkan perasaan senang yang singkat, tetapi membuat kecanduan.

Usaha panjang penggunaan penghilang rasa sakit dapat menimbulkan ketergantungan secara fisik. Tubuh menerima kehadiran zat-zat tersebut, dan jika seseorang berhenti menggunakannya secara tiba-tiba, gejala

penarikan diri pun terjadi. Atau, tubuh dapat meningkatkan toleransinya terhadap obat, yang berarti bahwa dosis lebih tinggi harus tercapai untuk mendapatkan sensasi yang sama.

Seperti semua obat-obatan, obat penghilang rasa sakit secara sederhana menutup rasa sakit ketika dikonsumsi. Obat sama sekali

“Saya **kecanduan pengobatan rasa sakit resep dokter**. Saya telah mulai menggunakan penghilang rasa sakit resep dokter [beberapa] tahun yang lalu, ketika dokter meresepkan obat-obatan untuk rasa sakit setelah operasi bedah tulang belakang. Beberapa tahun yang telah lewat [Saya telah] **mencoba untuk menghentikan ketergantungan saya pada pil rasa sakit dan nyatanya**, dua kali saya masukan diri saya sendiri ke medis untuk melakukan hal itu. Saya akhirnya setuju dengan Dokter mengenai langkah selanjutnya.”

— Dikutip dari komentator radio Rush Limbaugh pada saat siaran, Hari Jumat, 10 Okt 2003, menurut Radio Premiere, penyiarnya .

Anggota keluarga sangat keberatan terhadap obat penghilang rasa sakit. Ahli rehabilitasi mengatakan kecanduan pada penghilang rasa sakit yang kuat dan tak terbatas seperti OxyContin adalah salah satu dari semua hal yang sulit untuk dihilangkan.

tidaklah “mengobati”. Seseorang secara berlanjut mencoba untuk membodohi dirinya sendiri akan rasa sakit, dengan menggunakan dosis yang lebih tinggi—hanya untuk mengetahui bahwa dia tidak dapat melewati hari dengan tanpa obat.

Gejala penarikan diri dapat meliputi kegelisahan, sakit otot dan tulang, insomnia, diare, muntah, menggigil dengan berkerut (“berhenti tiba-tiba”), dan gerakan kaki yang di luar kendali.

Salah satu resiko serius dari Opioids adalah depresi pernafasan. Dosis tinggi dapat menyebabkan pernafasan menjadi lambat hingga terhenti and pengguna bisa mati.



OxyContin

The “Hillbilly Heroin”

Karena itu bereaksi pada sistem saraf seperti heroin atau opium, beberapa pengguna menggunakan satu merek obat penghilang rasa sakit oxycodone, OxyContin, sebagai pengganti, atau suplemen, bahan madat jalanan seperti heroin.

Perampok bahan farmasi yang bersenjata telah terjadi dimana mereka hanya meminta OxyConti, tetapi tidak minta uang. Di beberapa area, khususnya di Amerika Serikat bagian timur, OxyContin merupakan obat yang paling dikuatirkan oleh penguasa pelaksanaan hukum.

OxyContin, dikenal lebih luas dengan “hillbilly heroin” disebabkan oleh penyalahgunaannya

di komunitas Appalachian (Penduduk di daerah pegunungan Appalachian yang terletak di bagian utara A.S.), telah membahayakan sebagai sebuah kriminalitas yang terbesar di U.S. Di satu kecamatan, diperkirakan bahwa kecanduan terhadap obat ini di atas 80 persen dari kriminalitas.



“Saya tidak menyangka saya mempunyai masalah dengan ‘obat’ – **Saya sedang membeli obat pada ahli kimia** [toko obat]. Obat itu tidak mempengaruhi pekerjaan saya. Saya memang merasa agak capek di setiap pagi, tetapi tidak lebih dari itu. Nyatanya, saya memiliki masalah selanjutnya ketika saya menggunakan 40 butir tablet dengan overdosis dan pas saya bangun saya berada di rumah sakit. Saya menghabiskan 12 minggu di klinik untuk menyembuhkan kecanduan saya.” — Alex



“Sepanjang yang dapat saya ingat, saya memiliki puncak dan bawahan. Saya gampang marah mengenai hal-hal kecil, **saya juga memiliki ledakan amarah**, atau membenci orang lain tanpa alasan sama sekali. Untuk beberapa lama saya berpikir bahwa saya punya dua kepribadian yang sangat berbeda. Saya mulai menggunakan obat-obatan Oktober lalu (2003) untuk menolong saya pada perasaan yang tidak diinginkan. Tetapi percaya atau tidak, **itu hanya membuat segalanya lebih buruk!** Saya sekarang harus mengatasi masalah kecanduan dan emosi saya.”

— Thomas

Mental & Fisik Efek dari Obat Penghilang rasa sakit

- susah buang air besar
- mabuk
- muntah
- pusing
- kebingungan
- kecanduan
- ketidak-sadaran
- depresi pernafasan
- meningkatkan resiko serangan jantung
- koma
- kematian

Obat penghilang rasa sakit: SEJARAH SINGKAT

Opiates, pada dasarnya berasal dari opium poppy, yang telah digunakan selama beratus-ratus tahun untuk tujuan hiburan dan pengobatan. Zat yang paling aktif dalam opium adalah morfin – berasal dari Morpheus, Dewa Mimpi Yunani. Morfin merupakan penghilang rasa sakit yang sangat kuat, tetapi juga sangat candu.

Pada abad ke 16, laudanum, opium diolah dalam larutan alkohol, digunakan sebagai penyalahgunaan penghilang rasa sakit.

Morfin pertama kali diekstrak dari opium dalam bentuk murni pada awal abad 19. Digunakan secara luas sebagai penyalahgunaan penghilang rasa sakit selama Perang Sipil Amerika, dan banyak tentara menjadi kecanduan.

Codein, obat yang tidak terlalu kuat yang ditemukan di dalam opium namun dapat disintesiskan (buatan manusia), pertama kali dipisahkan pada

Opium yang sangat candu, diambil dari bunga opium, telah digunakan selama ribuan tahun baik untuk tujuan hiburan maupun pengobatan.



BAYER

PHARMACEUTICAL PRODUCTS.

We are now sending to Physicians throughout the United States literature and samples of

ASPIRIN

The substitute for the Salicylates, agreeable of taste, free from unpleasant after-effects.

HEROIN

The Sedative for Coughs,

HEROIN HYDROCHLORIDE

Its water-soluble salt.

You will have call for them. Or
a supply from your jobber.

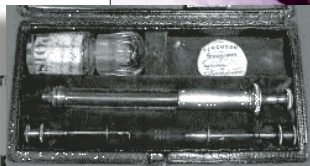
Write for literature to


FARBENFABRIKEN OF ELBERFELD, GERMANY

40 Stone Street, New York,

NEW YORK

Morfin, zat yang paling aktif di dalam opium, adalah penyalahgunaan penghilang rasa sakit yang sangat kuat yang membuat ketagihan para tentara Perang Sipil Amerika.





Sebotol tablet Codein—semua opiates meredakan rasa sakit sementara tetapi sangat menyandukan.

tahun 1830 di Prancis oleh Jean-Pierre Robiquet, untuk menggantikan opium alami bagi tujuan pengobatan. Digunakan sebagai obat batuk.

Sepanjang awal abad 19, penggunaan opium untuk hiburan meningkat dan menjelang tahun 1830, ketergantungan Inggris akan obat itu mencapai yang tertinggi sepanjang masa. Inggris mengirim kapal-kapal perang ke pesisir Cina pada tahun 1839 sebagai respons atas usaha Cina untuk menekan perdagangan opium, merupakan awal dari “Perang terhadap Opium yang Pertama.”

Pada tahun 1847, para ahli kimia yang mencoba untuk menemukan suatu bentuk morfin yang tidak terlalu candu membuat heroin. Tapi heroin memiliki potensi dua kali melebihi morfin, dan kecanduan heroin segera menjadi masalah serius.

Kongres Amerika melarang opium pada tahun 1905 dan tahun berikutnya membolehkan Pure Food and Drug Act untuk mensyaratkan pemberian label kandungan pada semua obat-obatan.

Methadone dibuat pada tahun 1837 oleh Ilmuwan Jerman Max Bockmühl dan Gustav Ehrhart di perusahaan IG Farben. Mereka mencari

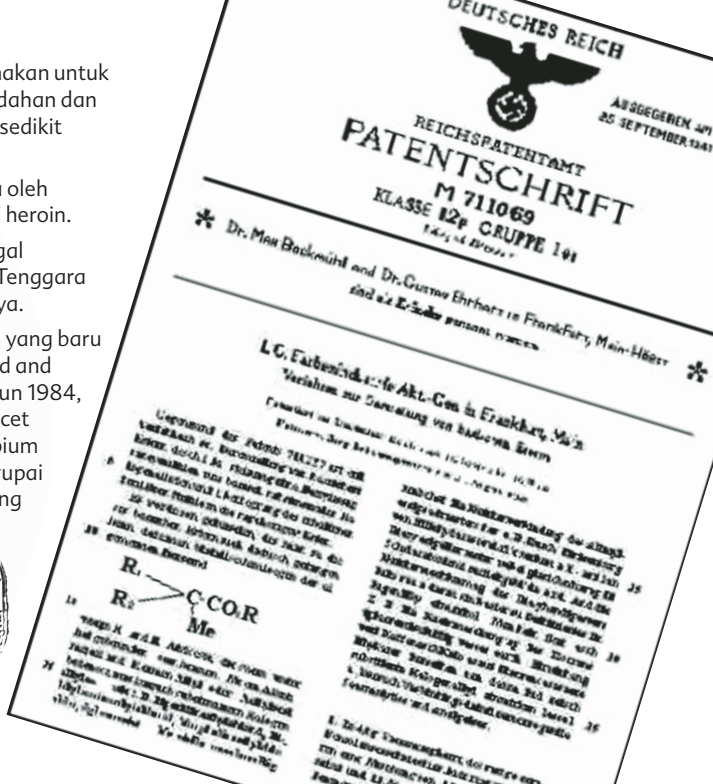
penghilang rasa sakit yang dapat digunakan untuk lebih mudah digunakan selama pembedahan dan juga memiliki potensi candu yang lebih sedikit daripada morfin atau heroin.

Walau demikian, methadone dipercaya oleh banyak orang kalau itu lebih candu dari heroin.

Sementara itu, perdagangan opium ilegal meledak. Menjelang tahun 1995, Asia Tenggara memproduksi 2.500 ton setiap tahunnya.

Penyalahgunaan penghilang rasa sakit yang baru muncul di pasaran dengan izin dari Food and Drug Administration: Vicodin pada tahun 1984, OxyContin pada tahun 1995 dan Percocet pada tahun 1999. Semuanya adalah opium sintesis (buatan manusia) yang menyerupai (meniru) zat penyalahgunaan penghilang rasa sakit yang sudah dimiliki oleh tubuh manusia.

Stempel IG Farben, perusahaan Jerman milik Ahli kimia Bockmühl dan Ehrhart mengembangkan formula untuk methadone (sebelah kanan) —bentuk buatan dari heroin.



Statistik Internasional

Di antara mereka yang menggunakan obat-obatan terlarang untuk pertama kalinya pada tahun 2007, zat yang paling populer adalah ganja dan penghilang rasa sakit resep dokter—masing-masing digunakan oleh warga Amerika dengan jumlah yang kira-kira sama berusia 12 tahun dan lebih dewasa. Penggunaan non-medis akan penghilang rasa sakit meningkat hingga 12%.

Satu dari 10 murid senior SMA di Amerika mengaku telah menyalahgunakan penghilang rasa sakit resep dokter.

Penyalahgunaan penghilang rasa sakit mewakili tiga perempat dari keseluruhan masalah penyalahgunaan obat resep dokter. Penghilang rasa sakit hydrocodone adalah obat farmasi yang paling sering diselewengkan dan disalahgunakan di Amerika.

Methadone, pernah sekali digunakan di dalam pusat perawatan kecanduan dan sekarang

digunakan oleh para dokter sebagai penghilang rasa sakit, diketahui sebagai penyebab dari 785 kematian di satu negara bagian saja, Florida, pada tahun 2007.

Penyalahgunaan obat resep dokter juga menanjak ke warga Amerika yang lebih tua, khususnya yang melibatkan obat-obatan anti-cemas seperti Xanax dan penghilang rasa sakit seperti OxyContin.

Di UK, puluhan ribu orang disebutkan mengalami ketergantungan pada penghilang rasa sakit seperti Solpadeine dan Neurofen Plus.

Para Dokter dan ahli terapi rehabilitasi melaporkan bahwa penyalahgunaan obat penghilang rasa sakit resep dokter adalah salah satu kecanduan tersulit untuk diobati.

Tanda-tanda Bahaya dari Ketergantungan Penghilang Rasa Sakit Resep Dokter

Penghilang rasa sakit resep dokter yang paling umum (OxyContin, Vicodin, Methadone, Darvocet, Lortab, Lorcet dan Percocet), selain menawarkan hilangnya rasa sakit, juga dapat menyebabkan tubuh seseorang mulai menjadi “butuh” obat-obatan itu hanya untuk merasa “normal.”

Inilah sepuluh tanda-tanda bahaya untuk diawasi jika kau pikir seseorang yang kau kenal mungkin sedang mengalami ketergantungan pada obat-obatan ini:

1. Peningkatan penggunaan: peningkatan dosis seseorang bertambah tiap waktu, sebagai akibat dari peningkatan toleransi terhadap obat itu dan butuh lebih banyak untuk mendapatkan efek yang sama.
2. Perubahan kepribadian: perubahan energi, suasana hati, dan konsentrasi sebagai akibatnya tanggung jawab sehari-hari menjadi diduakan setelah kebutuhan akan obat itu.
3. Penarikan diri dari masyarakat: penarikan diri dari keluarga dan sahabat.
4. Penggunaan terus-menerus: penggunaan yang terus berlanjut akan obat penghilang rasa sakit

setelah perawatan medis yang dimaksudkan untuk menghilangkan rasa sakit telah meningkat.

5. Waktu digunakan untuk mendapatkan resep dokter: menghabiskan banyak waktu megemudi ke tempat-tempat jauh dan mengunjungi banyak dokter untuk mendapatkan obat-obatan itu.
6. Perubahan kebiasaan dan penampilan sehari-hari: berkurangnya kebersihan diri; perubahan kebiasaan tidur dan makan; batuk terus-menerus, hidung meler dan merah, mata berkaca-kaca.
7. Mengabaikan tanggung jawab: mengabaikan tugas-tugas rumah tangga dan tagihan-tagihan; izin sakit di sekolah dan pekerjaan lebih sering.
8. Peningkatan sensitifitas: pemandangan, suara dan emosi normal menjadi sangat menstimulasi bagi orang itu; halusinasi.
9. Tak sadar dan hilang ingatan; melupakan kejadian yang telah terjadi dan mengalami pingsan.
10. Mempertahankan diri: menjadi defensif dan mengeles dalam menanggapi pertanyaan sederhana sebagai usaha untuk menyembunyikan ketergantungan obat, jika pengguna merasa rahasia mereka sedang terungkap.

Kebenaran Tentang Narkoba

Narkoba pada dasarnya adalah racun. Jumlah yang dipakai menentukan efeknya.

Dalam jumlah kecil, ini memberi efek stimulan (mempercepat). Dalam jumlah lebih besar, ini memberi efek sedatif (memperlambat). Jumlah yang lebih besar lagi akan meracuni dan dapat membunuh Anda.

Ini benar untuk semua narkoba. Perbedaannya hanya terletak pada jumlah yang dipakai untuk memberi efeknya.

Tetapi banyak narkoba memiliki daya merusak yang lain: mereka langsung mempengaruhi otak kita. Mereka mendistorsi persepsi si pengguna tentang apa yang terjadi di sekeliling dia. Hasilnya adalah bahwa tindakan-tindakannya menjadi aneh, irasionil, tidak wajar dan malahan bisa merusak.

Narkoba mendingingi semua citra rasa. Yang diperlukan maupun yang tidak. Sehingga, disamping memberi pertolongan pertama dalam mengurangi rasa sakit, tetapi juga menghapus kewaspadaan dan mengeruhkan pikiran kita.

Obat-obat untuk kesehatan adalah zat-zat yang bermaksud untuk meningkatkan atau memperlambat hal-hal yang terkait dengan cara bekerja tubuh kita, untuk berusaha memperbaikinya. Kadang-kadang zat-zat itu dibutuhkan. Tetapi mereka tetap merupakan narkoba: bekerja sebagai stimulan atau sedatif, dan penggunaan yang banyak dapat berakibat kematian. Jadi, bila Anda tidak menggunakan obat-obatan itu sesuai maksudnya, mereka sama bahayanya seperti narkoba.

**Jawaban yang tepat adalah
cari tahu fakta-faktanya
dan jangan menggunakan
narkoba dari semula.**



MENGAPA ORANG-ORANG MENGGUNAKAN NARKOBA?

Orang-orang menggunakan narkoba oleh karena mereka ingin merubah sesuatu di dalam hidup mereka.

Di bawah ini adalah beberapa alasan yang diberikan orang-orang muda untuk menggunakan narkoba.

- Untuk dapat diterima di lingkungannya
- Sebagai pelarian atau untuk bersantai-santai
- Untuk mengatasi kebosanan
- Untuk tampak dewasa
- Untuk memberontak
- Untuk bereksperimen

Mereka berpikir narkoba adalah jalan keluarnya. Namun akhirnya, narkoba menjadi masalahnya.

Betapa sukar sekalipun menghadapi masalah Anda, akibat penggunaan narkoba senantiasa lebih besar masalahnya daripada masalah yang ingin diatasi dengan narkoba. Jawaban yang benar adalah untuk memperoleh faktanya dan pertama-tama tidak menggunakannya.



REFERENSI-REFERENSI:

Drug Enforcement Administration
Fact Sheet on Prescription Drug
Abuse

“Older Americans fight drug abuse,”
3 Jul 2008, International Herald
Tribune

“Methadone rises as a painkiller
with big risks,” 17 Aug 2008,
International Herald Tribune

“Nurofen Plus to remain on sale,”
6 Aug 2008

“Warning on painkillers,”
5 April 2007, Financial Times

2007 National Survey on Drug
Use and Health, U.S. Substance
Abuse and Mental Health Services
Administration

“Depressants,” U.S. Department
of Health & Human Services and
SAMHSA’s National Clearinghouse
for Alcohol & Drug Information

ABC of drugs, channel4.com

A Brief History of Opium,
opioids.com

OxyContin Information, National
Clearinghouse on Alcohol and Drug
Information

OxyContin: Prescription Drug Abuse
Advisory, Center for Substance
Abuse Treatment (CSAT)

National Institute on Drug Abuse
(NIDA), Info Facts: Prescription Pain
and Other Medications

National Institute on Drug Abuse
Research Report, “Prescription
Drugs, Abuse and Addiction 2001”

“Some Commonly Prescribed
Medications: Use and
Consequences,” National Institute
on Drug Abuse

National Institute of Justice, Drug
and Alcohol Use and Related
Matters Among Arrestees, 2003

U.S. Office of National Drug Control
Policy, “Drug Facts: OxyContin,” and
“Prescription Drug Facts & Figures”

“New Report Reveals More Than
1000 People Died in Illegal Fentanyl
Epidemic of 2005-2007,” Substance
Abuse and Mental Health Services
Administration

“Teen OTC & Prescription
Drug Abuse,”
teenoverthecounterdrugabuse.com

PHOTO CREDITS: Page 9:
OxyABUSEkills.com/protest; Page
14 & 15: AP Wideworld.

Jutaan buklet seperti ini telah dibagikan kepada banyak orang di seluruh dunia dalam 22 bahasa. Menanggapi munculnya banyak narkoba baru di jalanan dan lebih banyak yang diketahui tentang efek mereka, buklet-buklet yang sudah ada diperbaiki dengan bahan terakhir dan buklet-buklet baru diterbitkan.

Di Australia, kampanye ini dikoordinasi oleh Drug-Free Ambassadors Australia [Duta-Duta Bebas-Narkoba Australia], suatu organisasi amal-sosial yang diakui oleh Department of Family and Community Services’ Harm Prevention Register.

Buklet-buklet ini diterbitkan oleh Foundation for a Drug Free World, atau “Yayasan Dunia Bebas Narkoba” suatu organisasi sosial nirlaba, dengan Kantor Pusat di Los Angeles, California, AS.

Yayasan ini menyediakan bahan-bahan dan informasi untuk jaringan usaha pendidikan dan koordinasi pencegahan penggunaan narkoba internasional. Yayasan ini dan Duta-Duta Bebas-Narkoba Australia, bekerja sama dengan organisasi sukarela dan yayasan-yayasan pemerintah yang membina orang-orang muda, orang tua, pembina pendidikan— semua pihak yang ada minat untuk menolong orang-orang hidup bebas dari penyalahgunaan narkoba.

FAKTA-FAKTA YANG PERLU ANDA KETAHUI

Buklet ini adalah salah satu dari suatu seri penerbitan yang menyajikan fakta-fakta tentang penyalahgunaan marijuana, alkohol, Ekstasi, kokain, kokain crack, met kristal dan metamfetamin, inhalansia, heroin, LSD dan narkoba dengan resep dokter. Dipersenjatai dengan bahan informasi ini, yang membaca dapat mengambil keputusan untuk hidup bebas narkoba.

Untuk keterangan lebih lanjut atau untuk mendapatkan lebih banyak jilid dari buklet ini dan buklet-buklet lainnya di dalam seri ini, harap hubungi:



Foundation for a Drug-Free World
1626 N. Wilcox Avenue, #1297
Los Angeles, CA 90028 USA
drugfreeworld.org
info@drugfreeworld.org
Phone: +1-818-952-5260

Drug-Free World Indonesia
E-mail: info@duniabebasnarkoba.org
www.duniabebasnarkoba.org